

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN PENELITIAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data analisis dari 174 sampel dalam penelitian ini, yang terdiri dari variabel independen, variabel control, dan variabel dependen. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran dari variabel *good corporate governance*, *return on asset*, dan *size* mampu mempengaruhi *dividend payout ratio* untuk periode sebelum pandemi dan pada saat pandemi. Berikut adalah penjelasannya.

5.1.1. Penjelasan Kesimpulan Periode Sebelum Pandemi (Tahun 2017 Sampai Tahun 2019)

Pada penelitian ini, hasil menunjukkan bahwa peran yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan *dividend payout ratio* untuk periode sebelum pandemi adalah *return on asset* dimana *return on asset* merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba (Monoarfa, 2018). Hal ini menggambarkan karakteristik para investor atau pemegang saham yang lebih memilih cerminan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan sebagai pilihan mereka untuk berinvestor ke perusahaan tersebut. Terlebih lagi, pada saat sebelum pandemi fokus utama perusahaan manufaktur adalah untuk mendapatkan profit yang sebanyak-banyaknya dan banyak perusahaan manufaktur yang *credible* dan ahli dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk mendapatkan profit perusahaan.

5.1.2. Penjelasan Kesimpulan Periode Saat Pandemi (Tahun 2020 Sampai Tahun 2022)

Tidak jauh dari hasil analisis data sebelum pandemi, pada saat pandemi menunjukkan bahwa peran yang sangat berpengaruh dalam

meningkatkan *dividend payout ratio* untuk periode saat pandemi adalah *return on asset* dimana *return on asset* merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba (Monoarfa, 2018). Salah satu cara untuk bertahan dari pandemi adalah dengan mencari keuntungan bagi perusahaan karena semua sektor industri terkena dampak dari pandemi. Oleh karena itu, banyak investor atau pemegang saham akan cenderung memilih perusahaan yang memiliki fundamental yang stabil, serta berinvestasi dengan perusahaan dengan keuangan yang stabil. Karena profitabilitas menjadi indikator yang penting bagi investor dalam melihat prospek sebuah perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang besar bagi para pemegang saham.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian dapat diartikan sebagai suatu efek atau dampak dari dilakukannya penelitian. Keberlangsungan penelitian bertujuan dalam memberi pengetahuan baru terkait *good corporate governance* atas kebijakan dividen. *Good corporate governance* mampu mempengaruhi kebijakan dividen. Namun tidak begitu berdampak signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang baik akan memberikan dampak yang nyata terhadap kebijakan dividen yang diberikan, namun perusahaan dengan *good corporate governance* yang kurang baik juga bisa memberikan dampak yang nyata terhadap kebijakan dividen yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Artinya, para investor melihat jangka panjang dari perusahaan yang memiliki *good corporate governance* yang kurang baik tersebut. Dapat dilihat dari fundamental yang dimiliki perusahaan di pasar Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis *good corporate governance* menunjukkan indeks yang paling minimal dalam analisis deskriptif adalah kehadiran seluruh anggota direksi dan anggota dewan komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS tahunan. Peran direksi sangatlah penting dalam menentukan kebijakan dividen

mengingat anggota direksi merupakan bentuk perwakilan dan bertindak atas nama para pemegang saham. Maka sudah seharusnya anggota direksi dan komisaris memiliki peran yang penting dalam menentukan kebijakan dividen serta perannya dalam menghadiri rapat RUPS untuk menentukan kebijakan dividen yang disetujui di perusahaan tersebut.

Selain itu, penelitian ini juga menampilkan karakteristik perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta landasan dalam menentukan kebijakan dividen perusahaan yakni menggunakan *signalling theory*. Hal ini dikarenakan masalah utama yang dapat muncul dalam tata kelola perusahaan adalah kesenjangan informasi, serta data yang ada pada penelitian ini memiliki korelasinya dalam *signalling theory* yang mengindikasikan peranan penting pada anggota direksi dan komisaris dalam menghadiri rapat RUPS sebagai perwakilan suara bagi para pemegang saham di perusahaan tersebut

5.3 Keterbatasan Penelitian

Tentunya terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini. Oleh karena itu diharapkan penelitian selanjutnya mampu menyempurnakan keterbatasan ini agar lebih bermanfaat dan kompatibel dengan perkembangan zaman. Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat memiliki *Adjusted R Square* yang tergolong rendah, hanya bernilai *Adjusted R Squared* sebesar 0,159 dan 0,037 sehingga masih banyaknya variabel lain yang dianggap mampu memberikan pengaruh kebijakan dividen.
2. Penelitian ini hanya berfokus untuk perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Pelaksanaan penelitian ini memiliki rentang waktu yang cukup singkat yaitu 6 tahun.

5.4 Saran Penelitian

Dengan adanya keterbatasan pada pelaksanaan penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti meliputi:

1. Pelaksanaan penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak menggunakan variabel ukuran perusahaan atas kebijakan dividen. Pelaksanaan penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel yang benar-benar mampu mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan manufaktur seperti kepemilikan manajerial, *leverage*, dan resiko bisnis.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah rentang waktu atau periode penelitian. Terlebih untuk melihat minat para pemegang saham yang masih kurang. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya mampu menambah rentan waktu penelitian.